

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh dari analisis data dan pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan dalam bab III mengenai penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX E SMP Negeri 2 Rancaekek. Maka di peroleh kesimpulan:

1. Realitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode konvensional atau sebelum diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achivement Divisions* (STAD). Dapat di lihat bahwa nilai yang di dapatkan siswa pada saat guru hanya menggunakan metode konvensional saja dalam proses pembelajaran tidak begitu baik atau tidak efektif dan itu menggambarkan bahwa minat belajar siswa ketika guru menggunakan metode konvensional saja sangat rendah.
2. Realitas minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebelum diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) sangat rendah. Hal ini dibuktikan dari nilai *hasil pembelajaran konvensional*, dimana nilai tertinggi yaitu 80, yang hanya di peroleh oleh 4 orang siswa dari 20 orang siswa atau hanya 20% saja, sedangkan nilai terendah yaitu 50 yang di peroleh siswa sebanyak 4 orang siswa atau 20%. Adapun hasil yang di dapat peneliti dari

pembagian angket pada penggunaan metode konvensional yaitu poin tertinggi yang didapat siswa adalah 64 yang hanya di peroleh 1 orang siswa saja, dan adapun nilai terendah adalah 30 yang di peroleh 1 orang. Poin yang di dapatkan dari 20 orang siswa yang menjadi sampel semuanya hanya mendapat poin dibawah 65 , bahkan tidak mencapai poin 70.

Selain hasil *pembelajaran konvensional*, peneliti juga mendapatkan hasil dari observasi sebelum penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang menunjukkan bahwa dari 13 daftar deskripsi kegiatan yang di observasi oleh peneliti hanya mendapatkan 36 poin dari jumlah total poin keseluruhan sebanyak 65 poin. Berdasarkan hasil *pembelajaran konvensional*, angket minat belajar serta hasil observasi sebelum diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) atau pada penggunaan metode konvensional pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih sangat rendah.

3. Realitas pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) terhadap minat belajar siswa menggambarkan perolehan nilai siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe STAD lebih baik atau meningkat dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional saja. Hasil analisis data dengan uji t pada *data hasil pembelajaran konvensional* dengan menerapkan metode ceramah atau sebelum penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *data hasil eksperimen* setelah penerapan *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu nilai t_{hitung} 31,45 dan t_{tabel} 18,91, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} $31,45 \geq 18,91$. Adapun hasil uji t pada data angket minat belajar siswa yaitu t_{hitung} 29,03 dan t_{tabel} 18,91, dapat dilihat bahwa t_{hitung} juga lebih besar dibandingkan t_{tabel} $29,03 \geq 18,91$. Hasil uji t pada kedua data menghasilkan t_{hitung} lebih besar

dibandingkan t_{tabel} , dengan taraf signifikansi 0,01 atau 1%. Hasil observasi yang di dapatkan setelah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) juga meningkat dibandingkan sebelum penggunaan metode konvensional. Hasil yang di dapat adalah 59 point dari total keseluruhan poin yaitu 65. Hasil ini mengalami peningkatan dibandingkan pada saat penggunaan metode konvensional. Jika sebelumnya di dapatkan point sebesar 36. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan model pembelajaran STAD. Jadi, dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis diterima dan penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX E SMP Negeri 2 Rancaekek.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 2 Rancaekek), diharapkan agar bersama- sama bekerja untuk membangun sinergi dalam menginovasi model pembelajaran yang lebih baik. Hendaknya mendukung dan memfasilitasi pengembangan media pembelajaran, sebab dapat kita lihat bahwa bagaimana pentingnya metode, media, ataupun model pembelajaran begitu berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai seorang guru kita hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan model atau metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan salah satunya yaitu penggunaan
3. model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dan seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman,

menyenangkan dan menarik perhatian siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran

4. Bagi siswa, hendaknya memusatkan perhatian kepada guru pada saat proses pembelajaran dan menumbuhkan minat dalam diri untuk belajar serta berani bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti serta dan berani mengeluarkan pendapat ketika sedang berdiskusi baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya.
5. Bagi peneliti, hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada materi atau pembelajaran yang berbeda dengan penelitian ini, agar dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas

